

Yth.

Direksi Bank Perkreditan Rakyat  
di tempat.

SALINAN  
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN  
NOMOR 16 /SEOJK.03/2019  
TENTANG  
PERUBAHAN ATAS SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN  
NOMOR 39/SEOJK.03/2017 TENTANG LAPORAN TAHUNAN  
DAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI BANK PERKREDITAN RAKYAT

Untuk meningkatkan pemantauan keadaan usaha Bank Perkreditan Rakyat oleh publik dan sejalan dengan telah ditetapkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2019 tentang Pelaporan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, yang selanjutnya disebut POJK Pelaporan BPR dan BPRS, serta harmonisasi dengan ketentuan yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, yang selanjutnya disebut POJK KAP dan PPAP BPR, perlu untuk melakukan beberapa perubahan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat sebagai berikut:

1. Ketentuan butir I.4 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:
  4. Laporan Keuangan Publikasi disusun untuk memberikan informasi mengenai laporan keuangan, informasi lainnya, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta komposisi pemegang saham termasuk *ultimate shareholders* secara triwulanan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha BPR.
2. Ketentuan butir I.9 dihapus.

3. Ketentuan butir II.1.b diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:
  - b. Laporan Keuangan Tahunan yang disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan dengan perbandingan 1 (satu) Tahun Buku sebelumnya paling sedikit terdiri atas:
    - 1) laporan posisi keuangan;
    - 2) laporan laba rugi dari Tahun Buku yang bersangkutan;
    - 3) laporan perubahan ekuitas;
    - 4) laporan arus kas; dan
    - 5) catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.
4. Ketentuan butir III.5 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:
  5. Untuk memenuhi aspek transparansi, Laporan Keuangan Publikasi memuat pengungkapan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan PA BPR. Pengungkapan tersebut paling sedikit terdiri atas:
    - a. laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta laporan komitmen dan kontinjensi;
    - b. informasi lainnya yang paling sedikit terdiri atas:
      - 1) Kualitas Aset Produktif (KAP) untuk:
        - a) penempatan pada bank lain; dan
        - b) kredit yang diberikan, baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait;
      - 2) rasio keuangan, yang terdiri atas:
        - a) KPMM;
        - b) KAP;
        - c) PPAP;
        - d) NPL (neto);
        - e) ROA;
        - f) BOPO;
        - g) LDR; dan
        - h) *Cash Ratio*;
    - c. susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta komposisi pemegang saham termasuk pemegang saham pengendali; dan

- d. kantor akuntan publik yang mengaudit dan nama akuntan publik yang bertanggung jawab dalam audit BPR (*partner in charge*), bagi BPR yang diaudit oleh akuntan publik.
5. Ketentuan butir III.6 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:
  6. Laporan Keuangan Publikasi bersumber dari sebagian data dan informasi dalam laporan bulanan BPR.
6. Ketentuan butir III.7 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:
  7. BPR menyampaikan data dan informasi dalam Laporan Keuangan Publikasi secara daring sebagai bagian dari laporan bulanan BPR sebagaimana diatur dalam POJK Pelaporan BPR dan BPRS, sehingga BPR tidak wajib menyampaikan rekaman data Laporan Keuangan Publikasi secara terpisah kepada Otoritas Jasa Keuangan.
7. Ketentuan butir IV.1.b.3) diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:
  - 3) BPR yang terlambat menyampaikan bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi, masing-masing dikenakan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp50.000,00 (lima puluh ribu rupiah) per hari keterlambatan.

Contoh:

- a) Untuk posisi akhir bulan September 2020, BPR wajib menyampaikan guntingan halaman surat kabar harian lokal dan/atau bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi pada papan pengumuman atau media lainnya paling lambat tanggal 14 November 2020. Apabila BPR menyampaikan bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi atau guntingan surat kabar tanggal 21 November 2020, BPR tersebut dikenakan sanksi administratif berupa denda keterlambatan selama 7 (tujuh) hari sebesar Rp350.000,00 (tiga ratus lima puluh ribu rupiah).
- b) Untuk posisi akhir bulan Desember 2020, bagi BPR dengan total aset paling sedikit Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) wajib menyampaikan guntingan halaman surat kabar harian lokal dan bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi pada papan pengumuman atau media lainnya, paling lambat tanggal 14 Mei 2021. Apabila BPR menyampaikan guntingan halaman surat kabar harian lokal dan bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi

pada papan pengumuman atau media lain pada tanggal 24 Mei 2021, BPR dikenakan sanksi administratif berupa denda keterlambatan selama 10 (sepuluh) hari sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

- (1) sanksi administratif berupa denda keterlambatan penyampaian guntingan halaman surat kabar selama 10 (sepuluh) hari senilai Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah); dan
  - (2) sanksi administratif berupa denda keterlambatan penyampaian bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi selama 10 (sepuluh) hari senilai Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).
- c) BPR yang tidak menyampaikan bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi, dikenakan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah).

Contoh:

- (1) Untuk posisi bulan September 2020, BPR wajib menyampaikan guntingan halaman surat kabar harian lokal atau bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi pada papan pengumuman atau media lain, paling lambat tanggal 14 November 2020. Apabila BPR menyampaikan guntingan halaman surat kabar harian lokal atau bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi pada papan pengumuman atau media lain setelah tanggal 14 Desember 2020, BPR tersebut dikenakan sanksi administratif berupa denda tidak menyampaikan guntingan halaman surat kabar harian lokal atau bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi pada papan pengumuman atau media lain senilai Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah).
- (2) Untuk posisi akhir bulan Desember 2020, bagi BPR dengan total aset paling sedikit Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) wajib menyampaikan bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi paling lambat tanggal 14 Mei 2021. Apabila BPR

menyampaikan bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi dan guntingan halaman surat kabar setelah tanggal 14 Juni 2021, BPR tersebut dikenakan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp6.000.000,00 (enam juta rupiah), dengan rincian sebagai berikut:

(a) sanksi administratif berupa denda tidak menyampaikan bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi sebesar Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah); dan

(b) sanksi administratif berupa denda tidak menyampaikan guntingan halaman surat kabar sebesar Rp3.000.000,00 (tiga juta rupiah).

8. Ketentuan butir V.1 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan dan bukti pengumuman Laporan Keuangan Publikasi disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan u.p. kantor regional atau kantor Otoritas Jasa Keuangan yang mewilayahi kantor pusat BPR.

9. Ketentuan butir V.2, butir V.3, dan butir V.4 dihapus.

10. Ketentuan romawi VI diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

#### VI. TATA CARA PEMBAYARAN SANKSI ADMINISTRATIF BERUPA DENDA

Pembayaran sanksi administratif berupa denda sebagaimana dimaksud dalam Bab VI POJK TKK BPR mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tata cara penagihan sanksi administratif berupa denda di sektor jasa keuangan.

11. Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat diubah sehingga menjadi Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2019.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 29 Agustus 2019

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

HERU KRISTIYANA

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Yuliana



LAMPIRAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 16 /SEOJK.03/2019

TENTANG

PERUBAHAN ATAS SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 39/SEOJK.03/2017 TENTANG LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN

KEUANGAN PUBLIKASI BANK PERKREDITAN RAKYAT

## DAFTAR ISI

BAB I .....	9
PENJELASAN UMUM .....	9
TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI .....	9
BAB II .....	10
PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI.....	10
A. LAPORAN POSISI KEUANGAN .....	10
1. Format Laporan Posisi Keuangan .....	10
2. Penyajian Pos dalam Laporan Posisi Keuangan.....	11
B. LAPORAN LABA RUGI.....	19
1. Format Laporan Laba Rugi .....	19
2. Penyajian Pos dalam Laporan Laba Rugi .....	20
C. LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF .....	25
1. Format Laporan Kualitas Aset Produktif.....	25
2. Penyajian Pos dalam Laporan Kualitas Aset Produktif .....	25
D. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI .....	28
1. Format Laporan Komitmen dan Kontinjensi.....	28
2. Penyajian Pos dalam Laporan Komitmen dan Kontinjensi .....	28
E. LAPORAN INFORMASI LAINNYA .....	31
1. Format Laporan Informasi Lainnya .....	31
2. Penyajian Pos dalam Laporan Informasi Lainnya.....	31

## **BAB I**

### **PENJELASAN UMUM**

#### **TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI**

Penyusunan Laporan Keuangan Publikasi bertujuan untuk meningkatkan transparansi kondisi keuangan dan kinerja BPR melalui penyampaian informasi mengenai laporan keuangan, informasi lainnya, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan komposisi pemegang saham termasuk *ultimate shareholders* secara triwulanan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perkembangan usaha BPR.

**BAB II**  
**PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI**

**A. LAPORAN POSISI KEUANGAN**

1. Format Laporan Posisi Keuangan

Nama BPR :

(Dalam ribuan rupiah)

<b>Pos</b>	<b>Posisi Tanggal Laporan</b>	<b>Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya</b>
<b>ASET</b>		
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Jumlah		
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR		
b. Kepada Bank Umum		
c. Kepada Nonbank – Pihak Terkait		
d. Kepada Nonbank – Pihak Tidak Terkait		
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Jumlah		
Agunan yang Diambil Alih		
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan		
b. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
c. Inventaris		
d. -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
<b>Total Aset</b>		

(Dalam ribuan rupiah)

<b>Pos</b>	<b>Posisi Tanggal Laporan</b>	<b>Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
b. Deposito		
Simpanan dari Bank Lain		
Pinjaman yang Diterima		
Dana Setoran Modal – Kewajiban		
Liabilitas Lainnya		
<b>Total Liabilitas</b>		

(Dalam ribuan rupiah)

<b>Pos</b>	<b>Posisi Tanggal Laporan</b>	<b>Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal – Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
<b>Total Ekuitas</b>		

2. Penyajian Pos dalam Laporan Posisi Keuangan

a. Aset

1) Kas dalam Rupiah

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 1101010000 (Kas dalam Rupiah) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

- 2) Kas dalam Valuta Asing  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 1101020000 (Kas dalam Valuta Asing) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
- 3) Surat Berharga  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 1102000000 (Surat Berharga) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
- 4) Penempatan pada Bank Lain  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 1103010000 (Penempatan pada Bank Lain) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
- 5) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 1103020000 (Penyisihan Penghapusan Aset Produktif) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
- 6) Kredit yang Diberikan  
Yang disajikan pada pos ini yaitu penjumlahan sandi 1104010100 (Kredit yang Diberikan (Baki Debet)), dikurangi dengan sandi 1104010200 (Provisi Belum Diamortisasi), ditambah dengan sandi 1104010300 (Biaya Transaksi Belum Diamortisasi), dan dikurangi dengan sandi 1104010400 (Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi) serta sandi 1104010500 (Cadangan Kerugian Restrukturisasi) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.  
Pos Kredit yang Diberikan terdiri atas:
  - a) Kepada BPR  
yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan pada Kolom XXXIII (Baki Debet Neto) untuk sandi 600 dan 601 pada Kolom XVIII (Jenis Debitur) pada *Form* 06.00 – Daftar Kredit yang Diberikan dalam Laporan Bulanan BPR;
  - b) Kepada Bank Umum  
yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan pada Kolom XXXIII (Baki Debet Neto) untuk sandi 700,

701, dan 901 pada Kolom XVIII (Jenis Debitur) pada *Form* 06.00 – Daftar Kredit yang Diberikan dalam Laporan Bulanan BPR;

c) Kepada Nonbank – Pihak Terkait

yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan pada Kolom XXXIII (Baki Debet Neto) untuk sandi selain 600, 601, 700, 701, dan 901 pada Kolom XVIII (Jenis Debitur), serta untuk sandi 11 dan 12 pada Kolom IX (Hubungan dengan Bank) pada *Form* 06.00 – Daftar Kredit yang Diberikan dalam Laporan Bulanan BPR; dan

d) Kepada Nonbank – Pihak Tidak Terkait

yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan pada Kolom XXXIII (Baki Debet Neto) untuk sandi selain 600, 601, 700, 701, dan 901 pada Kolom XVIII (Jenis Debitur), serta untuk sandi 20 pada Kolom IX (Hubungan dengan Bank) pada *Form* 06.00 – Daftar Kredit yang Diberikan dalam Laporan Bulanan BPR.

7) Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 1104020000 (Penyisihan Penghapusan Aset Produktif) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

8) Agunan yang Diambil Alih

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 1201000000 (Agunan yang Diambil Alih) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

9) Aset Tetap dan Inventaris serta Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai

a) Aset Tetap dan Inventaris

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 1202010000 (Aset Tetap dan Inventaris) dikurangi dengan sandi 1202020000 (Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR:

- (1) Tanah dan Bangunan  
yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan pada Kolom V (Biaya Perolehan) untuk sandi 101 dan 102 pada Kolom II (Jenis Aset) pada *Form* 08.00 – Daftar Aset Tetap, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud dalam Laporan Bulanan BPR;
  - (2) Inventaris  
yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan pada Kolom V (Biaya Perolehan) untuk sandi 103, 104, dan 199 pada Kolom II (Jenis Aset) pada *Form* 08.00 – Daftar Aset Tetap, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud dalam Laporan Bulanan BPR;
- b) Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai
- (1) Tanah dan Bangunan  
yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan Kolom VI (Akumulasi Penyusutan/Amortisasi) dan Kolom VII (Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai) untuk sandi 101 dan 102 pada Kolom II (Jenis Aset) pada *Form* 08.00 – Daftar Aset Tetap, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud dalam Laporan Bulanan BPR;
  - (2) Inventaris  
yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan Kolom VI (Akumulasi Penyusutan/Amortisasi) dan Kolom VII (Akumulasi Kerugian Penurunan Nilai) untuk sandi 103, 104, dan 199 pada Kolom II (Jenis Aset) pada *Form* 08.00 – Daftar Aset Tetap, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud dalam Laporan Bulanan BPR;
- 10) Aset Tidak Berwujud serta Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai
- a) Aset Tidak Berwujud  
yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 1203010000

(Aset Tidak Berwujud) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR;

- b) Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 1203020000 (Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR; dan

11) Aset Lainnya

yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 1299000000 (Aset Lainnya) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

b. Liabilitas

1) Liabilitas Segera

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 2101000000 (Liabilitas Segera) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

2) Simpanan

a) Tabungan

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 2102010100 (Tabungan) dikurangi dengan sandi 2102010200 (Biaya Transaksi Belum Diamortisasi) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

b) Deposito

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 2102020100 (Deposito) dikurangi dengan sandi 2102020200 (Biaya Transaksi Belum Diamortisasi) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

3) Simpanan dari Bank Lain

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 2103010000 (Simpanan dari Bank Lain) dikurangi dengan sandi 2103020000 (Biaya Transaksi Belum Diamortisasi) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

- 4) Pinjaman yang Diterima  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 2201010000 (Pinjaman yang Diterima) dikurangi dengan sandi 2201020000 (Biaya Transaksi Belum Diamortisasi) dan sandi 2201030000 (Diskonto Belum Diamortisasi) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
  - 5) Dana Setoran Modal – Kewajiban  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 2202000000 (Dana Setoran Modal – Kewajiban) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
  - 6) Liabilitas Lainnya  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 2299000000 (Liabilitas Lainnya) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
- c. Ekuitas
- 1) Modal Disetor
    - a) Modal Dasar  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3101010000 (Modal Dasar) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
    - b) Modal yang Belum Disetor  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3101020000 (Modal yang Belum Disetor) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
  - 2) Tambahan Modal Disetor
    - a) Agio (Disagio)  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3102010000 (Agio (Disagio)) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
    - b) Modal Sumbangan  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3102020000 (Modal Sumbangan) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

- c) Dana Setoran Modal – Ekuitas  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3102030000 (Dana Setoran Modal – Ekuitas) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
  - d) Tambahan Modal Disetor Lainnya  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3102990000 (Tambahan Modal Disetor Lainnya) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
- 3) Ekuitas Lain
- a) Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3103010000 (Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
  - b) Keuntungan Revaluasi Aset Tetap  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3103020000 (Keuntungan Revaluasi Aset Tetap) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
  - c) Lainnya  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3103990000 (Lainnya) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
  - d) Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3103980000 (Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.
- 4) Cadangan
- a) Umum  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3104010000 (Umum) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

b) Tujuan

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3104020000 (Tujuan) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

5) Laba (Rugi)

a) Tahun-Tahun Lalu

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3105010000 (Tahun-Tahun Lalu) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

b) Tahun Berjalan

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3105020000 (Tahun Berjalan) pada *Form* 01.00 – Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Bulanan BPR.

**B. LAPORAN LABA RUGI**

1. Format Laporan Laba Rugi

(Dalam ribuan rupiah)

<b>Pos</b>	<b>Posisi Tanggal Laporan</b>	<b>Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
b. Provisi Kredit		
c. Biaya Transaksi -/-		
Jumlah Pendapatan Bunga		
Pendapatan Lainnya		
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
b. Biaya Transaksi		
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Beban Pemasaran		
Beban Penelitian dan Pengembangan		
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Lainnya		
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN NONOPERASIONAL</b>		
Pendapatan Nonoperasional		
Beban Nonoperasional		
Kerugian Penjualan/Kehilangan		
Lain-lain		
<b>LABA (RUGI) NONOPERASIONAL</b>		
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK</b>		
<b>TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN</b>		
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan Terkait		
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan Terkait		
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		

2. Penyajian Pos dalam Laporan Laba Rugi

a. Pendapatan Operasional

1) Pendapatan Bunga

a) Bunga Kontraktual

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 4101010100 (Surat Berharga), 4101010201 (Giro), 4101010202 (Tabungan), 4101010203 (Deposito), 4101010204 (Sertifikat Deposito), 4101010301 (Kepada Bank Lain), dan 4101010302 (Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank) dikurangi dengan sandi 4101040000 (Koreksi atas Pendapatan Bunga), pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

b) Provisi Kredit

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 4101020100 (Kepada Bank Lain) dan 4101020200 (Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

c) Biaya Transaksi

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 4101030100 (Surat Berharga), 4101030201 (Kepada Bank Lain), dan 4101030202 (Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

2) Pendapatan Lainnya

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 4102010000 (Pendapatan Jasa Transaksi), 4102020000 (Keuntungan Penjualan Valuta Asing), 4102030000 (Keuntungan Penjualan Surat Berharga), 4102040000 (Penerimaan Aset Produktif yang Dihapus Buku), 4102050000 (Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif), dan 4102990000 (Lainnya) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

b. Beban Operasional

1) Beban Bunga

a) Beban Bunga Kontraktual

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 5101010100 (Tabungan), 5101010200 (Deposito), 5101010300 (Simpanan dari Bank Lain), 5101010401 (Dari Bank Indonesia), 5101010402 (Dari Bank Lain), 5101010403 (Dari Pihak Ketiga Bukan Bank), 5101010404 (Berupa Pinjaman Subordinasi), dan 5101019900 (Lainnya) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

b) Biaya Transaksi

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 5101020100 (Kepada Bank Lain) dan 5101020200 (Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

2) Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 5102000000 (Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

3) Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 5103010000 (Surat Berharga), 5103020000 (Penempatan pada Bank Lain), 5103030100 (Kepada Bank Lain), dan 5103030200 (Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

4) Beban Pemasaran

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 5104000000 (Beban Pemasaran) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

5) Beban Penelitian dan Pengembangan

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 5105000000 (Beban Penelitian dan Pengembangan) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

6) Beban Administrasi dan Umum

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 5106010100 (Gaji dan Upah), 5106010200 (Honorarium), 5106019900 (Lainnya), 5106020000 (Beban Pendidikan dan Pelatihan), 5106030100 (Gedung Kantor), 5106039900 (Lainnya), 5106040000 (Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris), 5106050000 (Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud), 5106060000 (Beban Premi Asuransi), 5106070000 (Beban Pemeliharaan dan Perbaikan), 5106080000 (Beban Barang dan Jasa), dan 5106090000 (Pajak-Pajak) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

7) Beban Lainnya

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 5199010000 (Kerugian Penjualan Valuta Asing), 5199020000 (Kerugian Penjualan Surat Berharga) dan 5199990000 (Lainnya) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

c. Laba (Rugi) Operasional

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3104040100 (Laba (Rugi) Operasional) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

d. Pendapatan Nonoperasional

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 4200000000 (Pendapatan Nonoperasional) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

e. Beban Nonoperasional

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 5200000000 (Beban Nonoperasional) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

1) Kerugian Penjualan/Kehilangan

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 5201010000 (Aset Tetap dan Inventaris) dan 5201020000 (AYDA) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

2) Lain-lain

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 5202010000 (Aset Tetap dan Inventaris), 5202020000 (AYDA), 5203000000 (Bunga Antarkantor), 5204000000 (Selisih Kurs), dan 5299000000 (Lainnya) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

f. Laba (Rugi) Nonoperasional

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3104040200 (Laba (Rugi) Nonoperasional) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

g. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3104040300 (Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

h. Taksiran Pajak Penghasilan

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 5300000000 (Taksiran Pajak Penghasilan) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

i. Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3104040400 (Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

j. Penghasilan Komprehensif Lain

1) Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi

a) Keuntungan Revaluasi Aset Tetap

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 7101010000 (Keuntungan Revaluasi Aset Tetap) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

b) Lainnya

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 7101990000 (Lainnya) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

c) Pajak Penghasilan Terkait

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 7101980000 (Pajak Penghasilan Terkait) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

- 2) Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi
  - a) Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 7102010000 (Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.
  - b) Lainnya  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 7102990000 (Lainnya) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.
  - c) Pajak Penghasilan Terkait  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 7102980000 (Pajak Penghasilan Terkait) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.
- k. Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3104040500 (Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.
- l. Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 3104040600 (Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan) pada *Form* 02.00 – Laporan Laba Rugi dalam Laporan Bulanan BPR.

**C. LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF**

1. Format Laporan Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Nominal Dalam Ribuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Penempatan pada Bank Lain						
Kredit yang Diberikan						
a. Kepada BPR						
b. Kepada Bank Umum						
c. Kepada Nonbank – Pihak Terkait						
d. Kepada Nonbank – Pihak Tidak Terkait						
<b>Jumlah Aset Produktif</b>						
<b>Rasio-rasio (%)</b>						
a. KPMM						
b. KAP						
c. PPAP						
d. NPL (Neto)						
e. ROA						
f. BOPO						
g. LDR						
h. <i>Cash Ratio</i>						

Keterangan: Pengklasifikasian kualitas aset produktif pada tabel di atas sebagaimana diatur dalam POJK KAP dan PPAP BPR.

2. Penyajian Pos dalam Laporan Kualitas Aset Produktif

a. Penempatan pada Bank Lain

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan pada Kolom IX (Jumlah) dengan pengelompokan kualitas sesuai Kolom VII (Kualitas) pada *Form 05.00 – Daftar Penempatan pada Bank Lain* dalam Laporan Bulanan BPR.

b. Kredit yang Diberikan

1) Kepada BPR

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan pada Kolom XXVIII (Baki Debet) untuk sandi 600 dan 601 pada Kolom XVIII (Jenis Debitur) dengan pengelompokan kualitas sesuai Kolom XIV (Kualitas) pada *Form 06.00 – Daftar Kredit yang Diberikan* dalam Laporan Bulanan BPR.

2) Kepada Bank Umum

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan pada Kolom XXVIII (Baki Debet) untuk sandi 700, 701, dan 901

pada Kolom XVIII (Jenis Debitur) dengan pengelompokan kualitas sesuai Kolom XIV (Kualitas) pada *Form 06.00 – Daftar Kredit yang Diberikan dalam Laporan Bulanan BPR.*

3) Kepada Nonbank – Pihak Terkait

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan pada Kolom XXVIII (Baki Debet) untuk sandi selain 600, 601, 700, 701, dan 901 pada Kolom XVIII (Jenis Debitur), serta untuk sandi 11 dan 12 pada Kolom IX (Hubungan dengan Bank) dengan pengelompokan kualitas sesuai Kolom XIV (Kualitas) pada *Form 06.00 – Daftar Kredit yang Diberikan dalam Laporan Bulanan BPR.*

4) Kepada Nonbank – Pihak Tidak Terkait

Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan pada Kolom XXVIII (Baki Debet) untuk sandi selain 600, 601, 700, 701, dan 901 pada Kolom XVIII (Jenis Debitur), serta untuk sandi 20 pada Kolom IX (Hubungan dengan Bank) dengan pengelompokan kualitas sesuai Kolom XIV (Kualitas) pada *Form 06.00 – Daftar Kredit yang Diberikan dalam Laporan Bulanan BPR.*

c. Kualitas

Yaitu kualitas aset produktif sebagaimana diatur dalam POJK KAP dan PPAP BPR, dengan penggolongan kualitas sebagai berikut:

- 1) Lancar (L);
- 2) Dalam Perhatian Khusus (DPK);
- 3) Kurang Lancar (KL);
- 4) Diragukan (D); atau
- 5) Macet (M).

d. Rasio-rasio

1) KPMM

Yang disajikan pada pos ini yaitu Kolom III (Nilai Rasio) untuk sandi 0101 pada Kolom II (Sandi) pada *Form 00.08 – Rasio Keuangan Triwulanan dalam Laporan Bulanan BPR.*

2) KAP

Yang disajikan pada pos ini yaitu Kolom III (Nilai Rasio) untuk sandi 0201 pada Kolom II (Sandi) pada *Form 00.08 – Rasio Keuangan Triwulanan dalam Laporan Bulanan BPR.*

- 3) PPAP  
Yang disajikan pada pos ini yaitu Kolom III (Nilai Rasio) untuk sandi 0202 pada Kolom II (Sandi) pada *Form* 00.08 – Rasio Keuangan Triwulanan dalam Laporan Bulanan BPR.
- 4) NPL (Neto)  
Yang disajikan pada pos ini yaitu Kolom III (Nilai Rasio) untuk sandi 0203 pada Kolom II (Sandi) pada *Form* 00.08 – Rasio Keuangan Triwulanan dalam Laporan Bulanan BPR.
- 5) ROA  
Yang disajikan pada pos ini yaitu Kolom III (Nilai Rasio) untuk sandi 0401 pada Kolom II (Sandi) pada *Form* 00.08 – Rasio Keuangan Triwulanan dalam Laporan Bulanan BPR.
- 6) BOPO  
Yang disajikan pada pos ini yaitu Kolom III (Nilai Rasio) untuk sandi 0402 pada Kolom II (Sandi) pada *Form* 00.08 – Rasio Keuangan Triwulanan dalam Laporan Bulanan BPR.
- 7) LDR  
Yang disajikan pada pos ini yaitu Kolom III (Nilai Rasio) untuk sandi 0501 pada Kolom II (Sandi) pada *Form* 00.08 – Rasio Keuangan Triwulanan dalam Laporan Bulanan BPR.
- 8) *Cash Ratio*  
Yang disajikan pada pos ini yaitu Kolom III (Nilai Rasio) untuk sandi 0502 pada Kolom II (Sandi) pada *Form* 00.08 – Rasio Keuangan Triwulanan dalam Laporan Bulanan BPR.

**D. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

1. Format Laporan Komitmen dan Kontinjensi

(Dalam ribuan rupiah)

<b>Pos</b>	<b>Posisi Tanggal Laporan</b>	<b>Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya</b>
<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
<b>TAGIHAN KONTINJENSI</b>		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
<b>KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>		
<b>REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA</b>		

2. Penyajian Pos dalam Laporan Komitmen dan Kontinjensi

a. Tagihan Komitmen

1) Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 6101010000 (Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik) pada *Form* 01.01 – Rekening Administratif dalam Laporan Bulanan BPR.

2) Tagihan Komitmen Lainnya

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 6101990000 (Tagihan Komitmen Lainnya) pada *Form* 01.01 – Rekening Administratif dalam Laporan Bulanan BPR.

b. Kewajiban Komitmen

1) Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 6102010000 (Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik) pada *Form* 01.01 – Rekening Administratif dalam Laporan Bulanan BPR.

- 2) Penerusan Kredit  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 6102020000 (Penerusan Kredit) pada *Form* 01.01 – Rekening Administratif dalam Laporan Bulanan BPR.
  - 3) Kewajiban Komitmen Lainnya  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 6102990000 (Kewajiban Komitmen Lainnya) pada *Form* 01.01 – Rekening Administratif dalam Laporan Bulanan BPR.
- c. Tagihan Kontinjensi
- 1) Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian  
Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 6201010100 (Bunga Kredit yang Diberikan) dan 6201010200 (Bunga Penempatan pada Bank Lain) pada *Form* 01.01 – Rekening Administratif dalam Laporan Bulanan BPR.
  - 2) Aset Produktif yang Dihapus Buku  
Yang disajikan pada pos ini yaitu hasil penjumlahan sandi 6201020100 (Kredit yang Diberikan), 6201020200 (Penempatan pada Bank Lain), 6201020300 (Pendapatan Bunga atas Kredit yang Dihapus Buku), 6201020400 (Pendapatan Bunga atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang Dihapus Buku) pada *Form* 01.01 – Rekening Administratif dalam Laporan Bulanan BPR.
  - 3) Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 6201030000 (Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit) pada *Form* 01.01 – Rekening Administratif dalam Laporan Bulanan BPR.
  - 4) Tagihan Kontinjensi Lainnya  
Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 6201990000 (Tagihan Kontinjensi Lainnya) pada *Form* 01.01 – Rekening Administratif dalam Laporan Bulanan BPR.
- d. Kewajiban Kontinjensi
- Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 6202000000 (Kewajiban Kontinjensi) pada *Form* 01.01 – Rekening Administratif dalam Laporan Bulanan BPR.

e. Rekening Administratif Lainnya

Yang disajikan pada pos ini yaitu sandi 6900000000 (Rekening Administratif Lainnya) pada *Form* 01.01 – Rekening Administratif dalam Laporan Bulanan BPR.

**E. LAPORAN INFORMASI LAINNYA**

1. Format Laporan Informasi Lainnya

<b>Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR</b>	<b>Pemegang Saham</b>		<b>Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)</b>	<b>Ultimate Shareholders</b>
Direksi	1.	(.....%)		1.
	2.	(.....%)		2.
	3.	(.....%)		3.
	4.	(.....%)		
1.	5.	(.....%)		dst.
2.	6.	(.....%)		
3.	7.	(.....%)		
dst.	8.	(.....%)		
	9.	(.....%)		
Dewan Komisaris	10.	(.....%)		
1.				
2.				
3.				
dst.				

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan:

Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan:

....., .....

Direksi

PT/PD/Koperasi BPR .....

.....

2. Penyajian Pos dalam Laporan Informasi Lainnya

a. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Yang disajikan pada pos ini yaitu anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai bank perkreditan rakyat.

b. Pemegang Saham

Yang disajikan pada pos ini yaitu nama pemegang saham yaitu warga negara Indonesia, badan hukum Indonesia yang seluruh pemilikinya warga negara Indonesia, dan/atau pemerintah daerah, sebagai berikut:

- 1) Dalam hal jumlah pemegang saham kurang atau sama dengan 10 (sepuluh) orang, seluruh pemegang saham dicantumkan.
- 2) Dalam hal jumlah pemegang saham lebih dari 10 (sepuluh) orang, yang dicantumkan yaitu nama 9 (sembilan) pemegang saham dengan kepemilikan terbesar termasuk Pemegang Saham Pengendali. Pemegang Saham ke-10 diisi dengan "lain-lain" sehingga jumlah keseluruhan 100% (seratus persen).

c. *Ultimate Shareholders*

Yang disajikan pada pos ini yaitu nama *ultimate shareholders* sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 29 Agustus 2019

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS PERBANKAN  
OTORITAS JASA KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

HERU KRISTIYANA

Salinan ini sesuai dengan aslinya  
Direktur Hukum 1  
Departemen Hukum

ttd

Yuliana